



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER
SENAT AKADEMIK**

Kampus ITS Sukolilo-Surabaya 60111
Telp : 031-5994251-54, Ext. 1112, Fax : 031-5928723
Email: sa@its.ac.id, http//sa.its.ac.id

Nomor : B/22358/IT2.XI /TU.00.09/2020 27 Maret 2020
Lampiran : 2 (dua) Berkas
Hal : Permintaan Klarifikasi terkait Isu Strategis
Pemeringkatan Internasional sebagai Bahan Diskusi Bersama

Yth. Rektor ITS
Kampus ITS Sukolilo
Surabaya

Menindaklanjuti hasil rapat Tim Adhoc evaluasi SA untuk pembahasan isu strategis pemeringkatan internasional, bersama ini kami sampaikan rencana kerja dan beberapa point yang menjadi dasar review Tim Adhoc SA sebagai bahan diskusi lebih lanjut dengan Tim Eksekutif ITS. Adapun pembentukan Tim Adhoc Evaluasi SA untuk pembahasan isu strategis pemeringkatan internasional berada dibawah koordinasi Komisi 3 SA ITS (Komisi Penelitian, Pengabdian kepada Masyarakat, Inovasi, dan Kerjasama), sehingga point – point yang dijadikan sebagai dasar review oleh Tim Adhoc SA meliputi :

1. Penelitian
2. Pengabdian kepada masyarakat
3. Inovasi
4. Kerjasama

Mengingat bahwa pelaksanaan keempat point diatas sangat erat kaitannya dengan strategi peningkatan pemeringkatan internasional, maka kami mohon Saudara dapat memberikan klarifikasi terhadap beberapa pertanyaan yang telah dirangkum oleh Tim Adhoc SA sebagaimana terlampir sebagai bahan diskusi antara Tim Adhoc SA dengan Tim Eksekutif ITS kedepan. Kami harapkan tanggapan dan klarifikasi dari Saudara dapat kami terima paling lambat pada tanggal 3 April 2020.

Demikian yang dapat disampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.



Prof. Ir. Priyo Suprobo, M.S., Ph.D.
NIP. 19590911 198403 1 001

Tembusan :

- Wakil Rektor Bidang Riset, Inovasi, Kerjasama dan Kealumnian

Lampiran 1. Daftar Pertanyaan Tim Adhoc SA Untuk
Pembahasan Isu Strategis Pemeringkatan
Internasional

USULAN DAFTAR PERTANYAAN

Pengusul : Tim Adhoc Pemingkatan Internasional
Ketua : Prof. Ir. Renanto, M.Sc., Ph.D.
Sekretaris : Prof. Dr. Drs. I Nyoman Budiantara, M.Si.
Anggota : Prof. Dr. Ketut Buda Artana, S.T., M.Sc.
Dr. Sungging Pintowantoro, S.T., M.T.
Thomas Ari Kristianto, S.Sn., M.T.
Ir. Elly Agustiani, M.Eng.

Bagian yang direview :

1. Penelitian
2. Pengabdian
3. Inovasi
4. Kerjasama

A. Hal-hal UMUM yang perlu didiskusikan lebih detail, sebagai berikut :

1. Penentuan besarnya “baseline” target capaian untuk ke-4 komponen.
2. Dari target-target yang ingin dicapai, tetapi belum tercapai, perlu didiskusikan lebih lanjut :
 - a. Kenapa belum bisa tercapai.
 - b. Kendala apa yang dihadapi.
 - c. Tindakan apa yang akan dilakukan agar kedepan bisa tercapai.
3. Dari target-target yang ingin dicapai, dan sudah mecapai target, tetapi capaiannya sangat “luarbiasa diatas baseline”, perlu didiskusikan lebih lanjut:
 - a. Kenapa capaiannya sangat tinggi.
 - b. Apakah baseline yang terlalu rendah?.
 - c. Usaha positif apa yang telah dilakukan, agar kedepan dapat dipertahankan dan bahkan ditingkatkan.

B. Hal-hal KHUSUS yang perlu didiskusikan lebih detail, sebagai berikut :

B1. TERKAIT PENELITIAN DAN ABMAS, Upaya-upaya apa yang telah dilakukan oleh ITS untuk :

1. Meningkatkan dana penelitian dan dana abmas.
2. Memeratakan banyak penelitian dan abmas dari masing-masing dosen. Selama ini hanya beberapa dosen saja yang aktif meneliti/mengabdikan pada satu lab./ departemen, sedangkan dosen yang lain kurang aktif.
3. Penetapan keseimbangan antara dana penelitian dan dana abmas, khususnya dana lokal ITS, dengan OUTPUT (luaran) yang dituntut LPPM kepada peneliti.
Sebagai contoh Penelitian dengan dana 50 juta, output wajib jurnal scopus Q1, dan seterusnya.
Abmas Reguler dengan dana 20 juta, output jurnal nasional dan buku, dan seterusnya.

4. Penentuan (pengumuman) dari LPPM untuk dosen, mengusulkan proposal penelitian dan abmas relatif Sangat SINGKAT. Seolah-olah Dosen belum sempat berfikir membuat proposal tetapi batas waktu pengumpulan proposal sudah habis. Ini terkait dengan kualitas proposal yang dihasilkan oleh dosen dalam waktu yang sangat singkat.
5. Pada saat upload proposal penelitian dan abmas, kesiapan IT dari LPPM terkesan belum siap, sering mati, dan yang hal-hal yang lainnya.
6. Berapa persen kegagalan penelitian dan abmas dosen yang tidak memenuhi output?
7. Untuk proposal yang telah diterima, bagaimana usaha LPPM agar penelitian dan abmas dosen berjalan dengan baik / tidak gagal ditengah jalan/ outputnya tidak tercapai?.
8. Pertanggungjawaban dana penelitian dan abmas dengan menggunakan SPJ dan berbasis LUARAN (OUTPUT) yang telah disosialisasikan Oleh LPPM kepada dosen-dosen, dalam pelaksanaannya BELUM TEREALISASI dengan baik.
Pertanggungjawaban SPJ sangat merepotkan peneliti/dosen (“jauh lebih repot dari menyelesaikan penelitian dan abmasnya”).
Apa upaya yang dilakukan LPPM untuk hal ini.

B2 . TERKAIT INOVASI DAN KERJASAMA, Upaya-upaya apa yang telah dilakukan oleh ITS untuk :

1. pertanyaan serupa dengan : Penelitian dan abmas (B1).
2. Untuk kegiatan faculty exchange perlu adanya berapa lama kegiatan bagi dosen ke host university/research institution dan apa yang telah dilakukan disana supaya terekam di ITS.
3. Bagaimana penelitian kolaborasi antar PTNBH dapat berjalan. Apakah ITS mempunyai catatan untuk penelitian kolaborasi ini?
4. Bagaimana kerjasama penelitian dan abmas dapat berjalan dengan baik dengan pihak industri dan pihak pemerintah pusat/daerah.

C. UNIT DAN LEMBAGA yang dijadikan Partner Diskusi :

1. Wakil Rektor IV.
2. Direktur Riset dan Pengabdian Kepada Masyarakat.
3. Direktur Inovasi dan Kawasan Sains Teknologi
4. Direktur Kerjasama dan Pengelola Usaha.
5. Direktur Mitra Global

Lampiran 2. Rencana Kerja Komisi 3 SA ITS
(Komisi Penelitian, Abdimas Inovasi dan Kerjasama)

MEMBAHAS ISU STRATEGIS ITS TAHUN 2020

- Membantu Tim Adhoc Pascasarjana dibawah koordinasi Komisi 1 (Komisi Akademik dan Kemahasiswaan)
- Mendirikan Tim Adhoc Pemeringkatan Internasional dengan susunan :
Ketua : Prof. Ir. Renanto, M.Sc., Ph.D. (Komisi 3)
Sekretaris : Prof. Dr. Drs. I Nyoman Budiantara, M.Si (Komisi 1)
Anggota : Prof. Dr. Ketut Buda Artana, S.T., M.Sc. (Komisi 2)
Dr. Sungging Pintowantoro, S.T., M.T. (Komisi 3)
Thomas Ari Kristianto, S.Sn., M.T. (Komisi 3)
Ir. Elly Agustiani, M.Eng. (Komisi 1)

RENCANA KERJA KOMISI 3 (PENELITIAN, ABDIMAS, INOVASI DAN KERJASAMA) TAHUN 2020



SASARAN STRATEGIS 7 (PENINGKATAN KUALITAS RISET)

- Jumlah nilai hibah penelitian (61 M dari 75 M)
- Rasio jumlah judul penelitian /jumlah dosen (0,59 dari 0,3)
- Rasio jumlah publikasi internasional terindeks scopus per jumlah dosen(IKU)
- Rasio total jumlah nilai H-indeks Scopus per jumlah dosen (IKU)



USULAN ADHOC MARET 2020

Intensifikasi pemanfaatan kelas internasional.

Salah satu usulan cara peningkatan jumlah dan kualitas karya ilmiah, terutama lewat konferensi ilmiah internasional

- ▶ Kelas internasional di tingkat S1 sudah berjalan di beberapa departemen.
- ▶ Sebagian besar siswa adalah siswa local yang perlu paparan internasional.
- ▶ Paparan internasional bisa dengan konferensi wajib di luar negeri atau internasional. Paper ilmiah yang dipresentasikan dalam jumlah banyak berpeluang menambah jumlah publikasi bereputasi.
- ▶ Dengan bimbingan model peer grup, dosen akan menghasilkan banyak karya ilmiah dibantu grup nya. (Selain lewat lab atau grup pasca sarjana.
- ▶ Penerbitan jurnal ilmiah baru dan diupayakan intensif untuk bereputasi.

USULAN ADHOC MARET 2020

SASARAN STRATEGIS 8 (PENINGKATAN KEMAMPUAN DALAM MENGELOLA DAN MENGEMBANGKAN USAHA UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN PENDANAAN)

- Rasio pendapatan dari produk komersial hasil hilirisasi penelitian per jumlah dosen (0,005 dari 0,007)

(jumlah MoU dengan industri dan mitra dalam negeri cukup banyak melampaui target)

-Jumlah nilai penerimaan kerjasama pemanfaatan asset dan usaha penunjang (16 M dari 40 M)

Jumlah nilai kerjasama industri – kontrak profesional (29 M dari 180 M)

- Rasio nilai pendapatan kerjasama dengan industri per jumlah dosen (0,029 M dari 0,180 M)



- ▶ Pembaharuan MOU lama dengan pemerintah daerah mitra.
- ▶ Pembuatan MOU baru dengan pemerintah daerah calon mitra potensial.
- ▶ Sosialisasi PT ITS Tekno dan DKPU kepada laboratorium, departemen dan mitra kerja ITS.
- ▶ Perbaiki kinerja layanan administrasi (legal, kontraktual, keuangan, perpajakan, penyelesaian pekerjaan, komunikasi mitra) pada PT. ITS Tekno dan DKPU.
- ▶ Jaminan pendampingan hukum pada personel ITS yang melakukan Kerjasama dengan pihak luar.
- ▶ Alokasi dana modal Kerjasama (modal/pinjaman jangka pendek/ventura) pada Kerjasama industri yang memerlukan dana operasional cukup besar. Hal ini bisa dengan memanfaatkan reputasi prudensial ITS untuk bekerjasama dengan bank, membuat skema pinjaman jangka pendek berbasis kontrak Kerjasama ITS dengan industry.

USULAN ADHOC MARET 2020

SASARAN STRATEGIS 15
(Penguatan kemampuan Riset dan Inovasi melalui kinerja Paten yang didaftarkan).

-Rasio jumlah pendaftaran Paten (7,7% dari 5%)

-Jumlah pendaftaran Paten (8 dari 30)



- ▶ Peningkatan sosialisasi paten untuk semua fakultas.
- ▶ Peningkatan intensif dan insentif pendaftaran HAKI Desain, terutama di fakultas Kreabis. Hal ini terkait dengan upaya penyejajaran HAKI-Paten dengan penerbitan karya ilmiah di media ilmiah bereputasi.
- ▶ Perkuatan, penambahan frekuensi pameran karya, conference, e design expo, e galery untuk di rekognisi-selanjutnya di index- oleh regulator nasional. Hal ini akan menambah jumlah karya yang siap di kurasi untuk didaftarkan HAKI/ Paten nya.
- ▶ Penerbitan e jurnal baru bereputasi dan atau terindeks SINTA untuk menambah peluang penerbitan karya ilmiah ITS, terutama spesifik dibidang applied science, hasil karya engineering, hasil karya desain.
- ▶ Pendaftaran HAKI karya mahasiswa Desain Produk, Desain Interior dan Desain Komunikasi Visual untuk menambah jumlah HAKI/Paten, antara lain: Karya produk teknologi, produk otomotif, produk alat bantu Kesehatan, produk mebel, produk ornamen, produk elemen estetis, produk mainan edukatif, produk alat rumah tangga, kemasan makanan minuman, branding, dsb.

Program ITS untuk hilirisasi hasil riset dan inovasi

Peningkatan jumlah PUI

Peningkatan jumlah program sabbatical leave (industri, perguruan tinggi, lembaga riset) nasional/internasional.

Program peningkatan kualitas publikasi

Peningkatan pendapatan melalui kerjasama (industri, perguruan tinggi, lembaga riset) nasional/internasional.

Abdimas dari hasil-hasil penelitian

Perlu melihat kriteria dari pemeringkatan internasional

Tugas tim adhoc memberikan informasi yang berkaitan dengan penelitian, abdimas, inovasi, dan kerjasama.

ITS termasuk dalam Asia QS ranking 0-200, dibawah UI, UGM dan ITB. (0-100).

Kriteria untuk QS Asia University Ranking :

1. academic reputation (30%)
2. employer reputation (20%)
3. faculty/student ratio (10%)
4. international research network (10%)
5. citations per paper (10%)
6. papers per faculty (5%)
7. staff with a PhD (5%)
8. proportion of international faculty (2.5%)
9. proportion of international students (2.5%)
10. proportion of inbound exchange students (2.5%)
11. proportion of outbound exchange students (2.5%)

The Times Higher Education World University Ranking

Criterion	Indicator	Weight
Citations-Research Influence	1. Citations impact (normalized average citations per paper) Web of Science	30%
Teaching-the learning environment	1. Income per academic 2. Reputational survey-teaching 3. PhD awards per academic 4. PhD awards/bachelor's awards 5. Undergraduates admitted per academic	30%

The Times Higher Education World University Ranking

Criterion	Indicator	Weight
Research – volume, income and reputation	<ol style="list-style-type: none">1. Papers academic and research staff2. Research income (scaled)3. Reputational survey-research	30%
International mix - staff and students	<ol style="list-style-type: none">1. Ratio of international to domestic students2. Ratio of international to domestic staff3. Proportion of internationally co-authored research papers	2.5%
Industry income - innovation	<ol style="list-style-type: none">1. Research income from industry (per academic staff)	2.5%